

PHENOMENON OF CULTURAL OVERCOMING SOCIETY IN THE GLOBAL ERA AT THE INDONESIAN ARTS COUNCIL THROUGH ZOOM MEETING

Sawitri¹, Pujiyana²

^{1,2)} PBSB. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
email: putrisawitri@gmail.com¹, sawitriagusmariyadi@gmail.com²

Abstrak

Komunitas dewan kesenian se-Indonesia merupakan komunitas yang berlatar belakang budaya. Sebagai masyarakat budaya, kita mempunyai tanggung jawab untuk memahami dan melestarikan budaya, namun kenyataannya tidak semua orang memahami tugas pokoknya sebagai ketua dewan kesenian. Pemberian pemahaman harus dilakukan melalui pendekatan dan penyampaian yang elegan serta pengabdian mengadakan webinar yang dilaksanakan untuk penyampaian materi bekerja sama dengan dewan kesenian lampung dan lombok. Pada awal pre test banyak yang belum paham, awalnya hanya sekitar 10 - 15% yang memahami tugas pokoknya sebagai pengurus dewan kesenian, pada post test mencapai 85% dengan hasil awal sebelum pemberian materi dan post setelah materi. diberikan. Pengabdian memaparkan materi tentang penguatan kebudayaan dengan menyikapi mudarnya kebudayaan di era global selama kurang lebih 20 menit bagi generasi muda dan masyarakat. Moderator Yatik memberikan waktu tanya jawab agar peserta berkesempatan mengambil poin-poin penting budaya agar tidak pudar. Peserta yang hadir dari Sabang hingga Merauke berjumlah sekitar 300 orang secara daring dan juga mendapatkan sertifikat. Webinar gratis dengan tautan zoom. Fenomena budaya global harus disikapi agar budaya sendiri tidak luntur. Semua pihak harus mempunyai kewajiban untuk melakukan konservasi.

Kata Kunci: Budaya, Fenomena, Era Global, Masyarakat

Abstract

The arts council communities throughout Indonesia are communities with a cultural background. As a cultural community, we have a responsibility to understand and preserve culture, but in reality not everyone understands their main duties as chairman of the arts council. Providing understanding must be done through an elegant approach and delivery and the service held a webinar which was carried out to deliver the material in collaboration with the Lampung and Lombok arts councils. At the start of the pre-test, many did not understand, initially only around 10 - 15% understood their main duties as arts council administrators, the post-test reached 85% with initial results before the material was given and post after the material was given. The servant explained about 20 minutes of material on strengthening culture by responding to the fading of culture in the global era for the younger generation and society. Moderator Yatik provided time for questions and answers so that participants had the opportunity to take important cultural points so that they did not fade. There were around 300 participants from Sabang to Merauke online and also received certificates. Free webinar with zoom link. Global cultural phenomena must be addressed so that one's own culture does not fade. All parties must have an obligation to carry out conservation.

Keyword : Culture, Phenomenon, Global Era, Community

PENDAHULUAN

Fenomena keadaan masyarakat yang hidup pada peradapan yang serba ada khususnya pada teknologi. Keadaan yang memberikan banyak kemudahan pada masyarakat. Sifat kehidupan profan dan juga praktis memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia. (Hanif : 2023). Era global masuk antara tahun 1990 ke Indonesia memberikan pada perubahan pada segala bidang dan ha ini sangat terlihat pada bidang ekonomi, sosial, budaya, politik. Pada perilaku masyarakat lebih menfokuskan pada sif at yang konsumerisme. Perubahan sangat terlihat di era global budaya terus berkembang yang akan menyesuaikan dari berkembangnya pola pikir dan pengetahuan manusia, (KBBI : 2022). Setiap budaya akan berubah apabila ada pemicu yang memberikan pemikiran dan pengetahuan menjadi berubah. Pola pikir yang punya keinginan untuk kearah hidup yang terfokus ke konsumerisme, (Narina : 2020). Era global yang memberikan dampak yang sangat luar biasa pada kehidupan masyarakat di Indonesia secara umum dan secara khusus masyarakat Jawa.

Era global sudah barang tentu tidak memberikan dampak yang baik atau positif akan tetapi dampak negatif ada. Pemikiran masyarakat yang berubah akan memberikan perubahan perilaku yang disini dapat dikatakan pada perilaku budaya masyarakat Jawa. Terkadang peniruan perilaku dalam berbusana yang meniru ke barat baratan, berbicara yang menggunakan bahasa asing atau bahasa manca, selain itu dapat terlihat tidak lagi menggunakan dan menerapkan pribadi santun, elegan jadi orang Jawa, bahkan lunturnya perilaku yang mencerminkan pribadi Jawa.

Luntur budaya Jawa dikarenakan begitu dahsyatnya budaya asing masuk ke Indonesia. Filter yang kurang maksimal dari pemerintah dan masyarakat Jawa sendiri menerima bahkan mengkomsumsi dalam kehidupan setiap hari sudah menjadi kebiasaan yang sebenarnya tidak baik. Hal ini akan memberikan dampak lunturnya budaya Jawa yaitu dengan semakin tipis mengutamakan nilai - nilai moral dalam setiap berperilaku dan dalam hidup dalam masyarakat Jawa.

Masyarakat Jawa tidak sadar bahwa budaya semakin menipis. Pada kalangan anak dan remaja tidak lagi mengenal tembang macapat bahkan sisi makna, tari Jawa ditinggalkan memilih line dance yang dianggap lebih moders, perilaku konsumerisme dengan hilangnya rasa memiliki lebih bangga dengan memakai celana jins dan tank top daripada menggunakan kebaya Jawa. Merasa nyaman nongkrong di cafe daripada kumpul di tempat kesenian Jawa dengan nabuh gamelan dan miris lagi bangga bisa bahasa mandarin daripada fasih pada penggunaan bahasa Jawa.

Menjadi tanggung jawab siapa dengan lunturnya budaya Jawa pada bangsa Indonesia dan secara khusus Jawa? menjadi PR besar bahwa kita semua bertanggung jawab supaya budaya Jawa yang mengutamakan pada pribadi yang baik akan menjadikan budaya tetap ada, kesadaran masyarakat untuk mencintai budaya sendiri, merubah pola pikir kembali ke ranah bahwa kita punya budaya Jawa yang sangat adiluhung, lestari pada budaya harus ditanamkan pada generasi muda. Kerja sama yang baik dari semua pihak baik guru, pemerintah pemangku kebijakan, lembaga pendidikan, organisasi budaya, kelompok budaya dan yang terpenting pada individu merubah cara pandang untuk lestari budaya Jawa.

Menggalakkan kegiatan yang bertujuan mengenalkan budaya Jawa, dengan sistem bintek, workshop atau webinar budaya bahkan diperlukan menggandeng dari anak usia dini sampai remaja dan masyarakat yang sudah dewasa. Usaha maksimal dengan pengenalan budaya bahwa sistem jemput bola yaitu para pemangku kepentingan disini dinas pendidikan dan kebudayaan, pariwisata, para organisasi yang bergerak pada budaya misal Taman Budaya Jawa Tengah, Taman Budaya yang di wilayah kabupaten untuk semakin gencar menggalakkan budaya dari berbagai cabang seni baik tari, pedalangan, karawitan, kethoprak, wayang, sastra dll.

Sangat dibutuhkan merubah arah pemikiran masyarakat Jawa bahwa yang moders belum tentu sesuai dengan kehidupan masyarakat Jawa. Budaya yang sesuai untuk masyarakat Jawa adalah budaya yang sesuai dengan pribadi orang Jawa. Memberikan kesadaran bahwa yang lama dan tradisi juga tidak ada kata ketinggalan karena budaya tradisi Jawa mencerminkan pribadi bangsa Indonesia dan budaya akan sangat elegan sesuai arus zaman dengan semua pihak harus peduli dengan cara yaitu asalkan bersedia untuk mewrangkul, memfasilitasi sehingga budaya yang mulai luntur akan tumbuh berkembang lagi.

Pengembangan budaya yang disesuaikan dengan anak zaman sekarang dengan lebih menata dan elegan akan memberikan warna lain sehingga budaya tetap akan dapat terus lestari.

Nilai yang terkandung dalam budaya Jawa memberikan falsafah untuk kehidupan yang berfilosofis dan falsafah Jawa akan terus tepegang. Generasi milenial yang baik adalah tetap menjaga budaya sendiri tetapi juga tidak mensikapi budaya asing sebagai budaya yang dapat dijadikan pancatan dan budaya yang sesuai dengan budaya timur dapat kita ambil untuk kebaikan dan perkembangan budaya tetapi budaya yang tidak sesuai dengan nilai moral, nilai pendidikan yang menyimpang dengan budaya hanya sebagai pengetahuan saja.

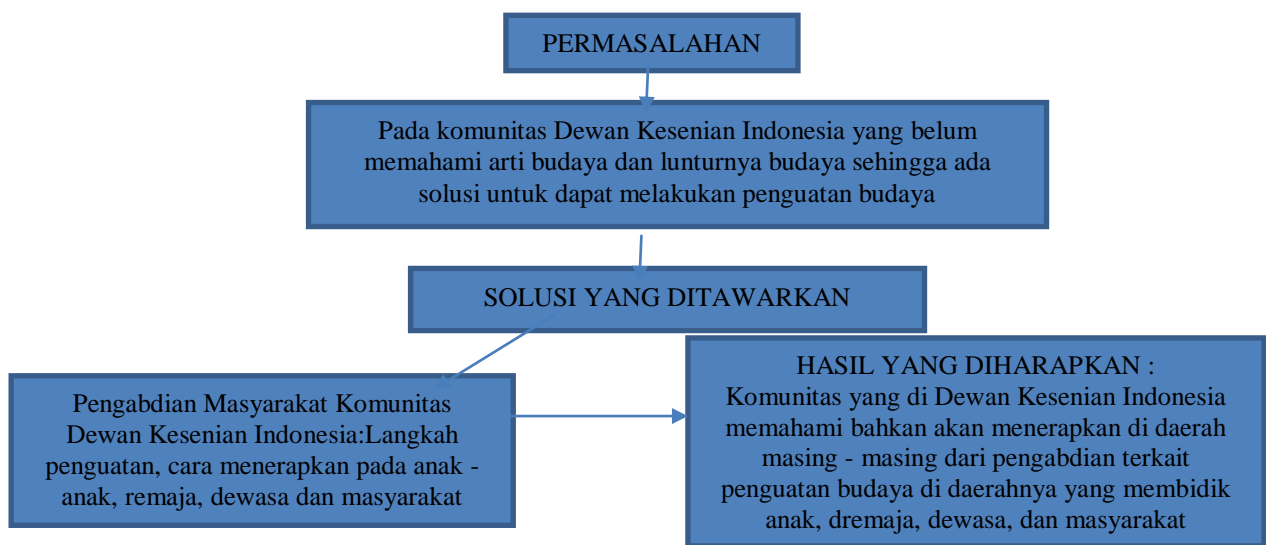
Komunitas dari dewan kesenian memiliki tanggung jawab penuh selain pemerintah untuk dapat melestarikan budaya supaya tidak luntur dan dapat memberikan wawasan ke generasi muda untuk mencintai budaya. Dewan kesenian se Indonesia bertanggung jawab untuk melestarikan budaya dan di setiap wilayah atau daerahnya. Paparan diatas dapat dikaji dengan hasil pengabdian yang ada di bawah ini ada hasil dan pembahasannya. Upaya dalam melestarikan budaya dengan adanya fenomena budaya yang berdampak pada generasi muda di era global. Bahwa wujud dari keprihatinan dengan melestarikan dan menggugah rasa kepedulian untuk budaya terus lestari. Lestarnya budaya dari semua lapisan harus berperan untuk dapat tetap di hati masyarakat.

METODE

Pengabdian di Komunitas Dewan Kesenian Indonesia dengan media daring. Dalam metode pelaksanaan dapat digambarkan sebagai berikut dalam bagan kerangka penyelesaian masalah seperti bagan 1.

a. Kerangka Pemecahan Masalah

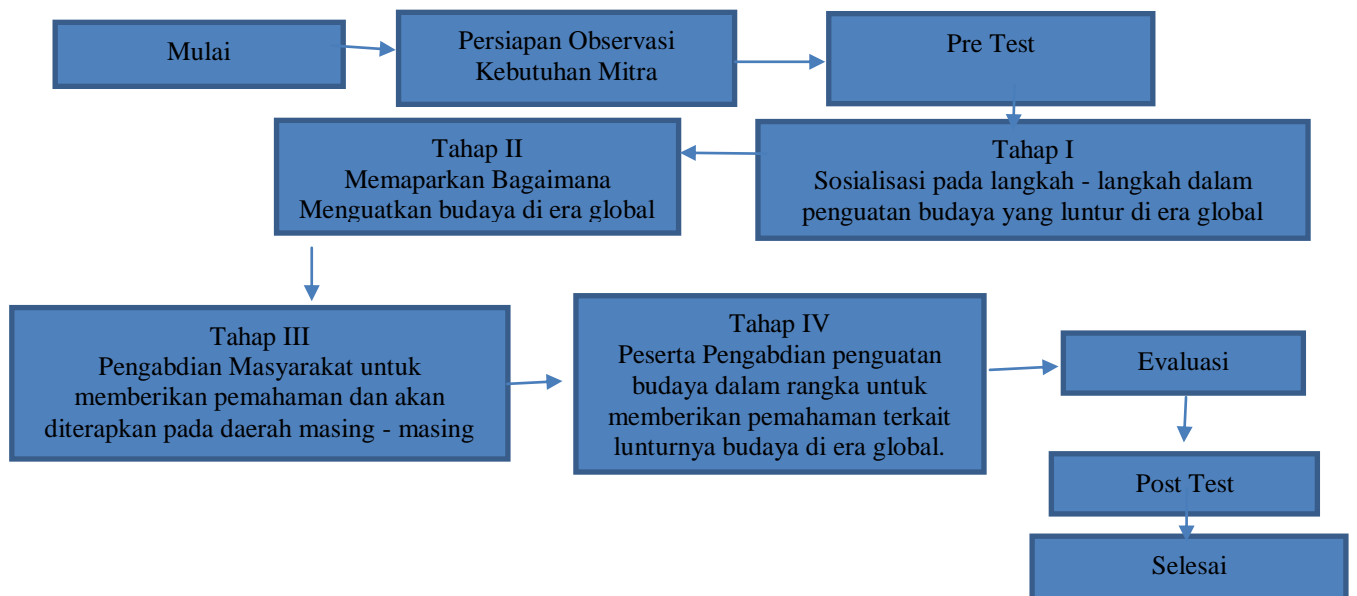
Permasalahan mitra, potensi dan juga solusi yang ditawarkan terhadap mitra sebagaimana tampak pada gambar 1 dan 2 bahwa pada dasarnya terdapat solusi yang dapat dikerjakan dan dapat dipergunakan untuk mengatasi permasalahan di Masyarakat komunitas pada Dewan Kesenian Indonesia. Pengabdian dalam penguatan budaya pada komunitas dewan kesenian Indonesia. Media daring Zoom Meeting. Metode dapat dipaparkan sebagai berikut yang ada di bawah ini:



Gambar1. Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan

Pada komunitas dewan kesenian se Indonesia untuk penguatan budaya sehingga tidak berdampak luntarnya budaya pada era global :



Gambar 2. Metode Yang Digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Pengabdian yang dilaksanakan dengan webinar zoom meeting pada komunitas dewan kesenian se Indonesia.

Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di webinar dengan link zoom meeting di komunitas dewan kesenian Indonesia. Pada Hari jumat pada tanggal 1 Desember 2023 Yang terselenggara dari Jam 15.00 Wib sampai jam 17.00 Wib. Selain itu bimbingan selama dua hari untuk memberikan pendampingan. Pendampingan diperlukan untuk dapat memberikan pemahaman yang penuh bagi para peserta. Peserta yang sejumlah 300 peserta. Para peserta ibu , bapak di dewan kesenian Indonesia. Semua ibu dan bapak domisili se Indonesia. Pengabdian masyarakat yang berjudul "PENGABDIAN MASYARAKAT FENOMENA LUNTURNYA BUDAYA JAWA DI ERA GLOBAL PADA KOMUNITAS DEWAN KESENIAN SE INDONESIA"

Pengabdian berjalan dengan berbagai hal yang harus dipersiapkan antara lain :

1. Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan dengan mempersiapkan perijinan yang dilakukan ketua Tim pengabdian Dr. Sawitri, S.Sn.M.Hum dan dibantu oleh anggota Drs. Pujiyana ,M.Pd. Perijinan dilakukan ke dewan kesenian sukoharjo ke ketua umum, sekretaris dan ke ketua harian, selain itu komunikasi karena melalui zoom meeting tempat yang digunakan untuk pengabdian serta disertai silaturahmi dengan yang senior dewan kesenian Indonesia Meminta ijin untuk dapat melakukan kegiatan dengan komunitas dewan kesenian Indonesia. Silaturahmi awal denagn para anggota dewan kesenian. Silaturahmi wujud observasi untuk dapat mengetahui dimana pengabdian akan dilakukan dan boleh untuk melakukan zoom meeting terkait pengabdian penguatan budaya untuk mensikapi fenomena budaya di era global dan sebagai penguatan untuk generasi muda.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari senin tanggal 1 Desember 2023. Waktu yang digunakan memilih waktu jumat diambil karena nara sumber sebagai Dosen pada hari jumat tidak ada kegiatan lebih longgar waktu dapat digunakan untuk berkarya melalui pengabdian. Sebagai Dosen pengabdian untuk sarana Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian memberikan ilmu dan tranfer ilmu supaya dapat bermanfaat untuk para guru dapat mendapatkan kenaikan pangkat. Pada pengabdian masyarakat melalui zoom meeting.

Tahap 1. Pengabdian memaparkan Gambaran fenomena budaya. Pengabdian memberikan paparan tentang gambaran fenomena budaya, tentang penguatan budaya bagi para pelaku seni dewan kesenian Indonesia dan juga generasi muda pada era global , butuh kepedulian dalam melestarikan dalam budaya. Jabaran oleh pengabdian secara jelas dan terperinci. Pemaparan dalam bentuk PPT dan dialog langsung ke para bapak dan ibu serta para muda dan mudi di dewan kesenian Indonesia, dari tujuan bahwa pengabdian sangat berharap untuk keberhasilan untuk penguatan budaya. Pemaparan pentingnya dari penguatan budaya untuk tujuan melestarikan budaya dengan memberikan wawasan dan pengetahuan untuk mensikapi di era global. Pembinaan yang dilakukan dengan zoom meeting dan di komunitas dewan kesenian Indonesia. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo latar, Dosen. yang berlatang belakang pengabdian dari pendidikan akan memberikan ilmunya untuk dapat memberikan ilmu untuk meningkatkan kemampuan dan transfer ilmu pada para bapak, ibu dan muda mudi di komunitas dewan kesenian Indonesia.– ibu .Latar belakang pengabdian akan memberikan wawasan dan pengetahuannya sehingga pemahaman pada penguatan budaya dengan mensikapi pada fenomena budaya yang di era global. Tujuan untuk mendapatkan hal yang bermanfaat dan dapat merubah untuk peduli ke budaya. Paparan disampaikan Dr. Sawitri, S.Sn.M.Hum

Tahap II. Pengabdian pada tahap ini disampaikan oleh Drs. Pujiyana, M.Pd. Pengabdian memaparkan materi pengabdian terkait dengan budaya yang era global. Pengertian era global dan dampak budaya pada era global, pada paparan ini pengabdian yang memiliki latar belakang dari dosen dan juga sering melakukan kegiatan pengabdian budaya mengaitkan dengan Pendidikan pada karakter yang ditujukan untuk generasi muda. Generasi muda merupakan generasi emas yang harus sangat diperhatikan karena generasi sekarang yang lahir pada masa milenial. Budaya luar banyak yang masuk ke Indonesia sehingga diperlukan filter yang untuk menjaga dari keadaan yang luar biasa.

3. Tahapan Hasil

Penguatan budaya mengatisipasi dari keadaan atau fenomena budaya di era global. Memberikan peningkatan pengetahuan dari yang awal sebelum dilakukan pengetahuan dengan pengabdian penguatan dalam budaya terkait adanya fenomena budaya, pada tujuan untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan wawasan untuk dapat menghadapi fenomena budaya di era global. Dampak dari budaya global akan memberikan dua dampak yaitu dampak positif dan negatif. Pada dampak negatif yang akan memberikan bahwa masyarakat, generasi muda akan mengikuti arus budaya global. Kehidupan lebih mengarah kehidupan yang hedonisme. Positif dari dampak itu memiliki pengetahuan dan terbuka dengan tehnologi yang di era sekarang memang sangat dibutuhkan karena masyarakat dan generasi muda yang tidak gagab tehnologi sangat dibutuhkan.

Pengabdian yang dilakukan di dewan kesenian Indonesia pada bapak dan ibu selain itu anak remaja. Penguatan budaya dengan fenomena ini tidak hanya sebuah pengharapan tapi nyata bahwa apa yang dihasilkan dan t sebagai wujud kerja dalam usaha menguatkan Kembali budaya dan dengan adanya wawasan dan pengetahuan akan memberikan peningkatan budaya. Memberikan tambahan pengetahuan serta wawasan supaya dapat memenuhi kebutuhan pada tahap penguatan budaya. Berawal yang paham detail budaya yang mulai mengalami luntur bahkan kepunahan budaya sekitar 10-15 % yang memahami hal budaya yang semakin berkurang rasa cintanya. Budaya yang terkait fenomena budaya yang makin luntur di masyarakat se Indonesia dari bp, ibu dan generasi muda. Pengabdian budaya bertambah pengetahuan lebih luas menjadi 80 - 85 % masyarakat khususnya di Dewan Kesenian Indonesia paham terkait lunturnya budaya.

Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk dapat memantau apakah keberhasilan tambah rasa cinta budaya dan upaya penguatan dilakukan di setiap daerah masing – masing dengan menggunakan groun wachap. Pantauan dengan peserta melaporkan kegiatan yang dilakukan dalam wilayah masing – masing dengan menumbuhkan rasa cinta budaya , cintanya terhadap keutuhan budaya tidak menurun harus terus meningkat, pendampingan diperlukan untuk memberikan keyakinan bahwa penguatan budaya dengan fenomena budaya di era global benar memberikan manfaat sehingga apa yang menjadi tujuan dari pengabdi tersampaikan dan bermanfaat untuk kelangsungan budaya. . Pengabdian masyarakat dari ke dua dosen yang notabene ahli dapat memberikan manfaat yang maksimal untuk masyarakat khususnya pada dewan kesenian se Indonesia. Pelatihan dan pengabdian penguatan budaya yang mensiasati fenomena budaya dapat berbagi sebuah ilmu dan pengetahuan akan menambah ilmu menjadi lebih baik. Hal ini dapat ditularkan ke daerah masing – masing untuk penguatan budaya untuk lestarnya budaya.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan pengabdi di dewan kesenian Indonesia memberikan penguatan bagi budaya Indonesia, budaya nusantara untuk dapat menumbuhkan pada jiwa cinta tanah air. Menumbuhkan kecintaan budaya dibutuhkan niat untuk dapat punya rasa peduli. Masyarakat harus terus peduli dengan sosialisasi dengan webinar, workshop dan juga dengan pembinaan untuk memahami lebih detail dan mendalami budaya. Mensikapi fenomena budaya di era global penguatan sudah solusi tepat dalam solusi untuk tetap melestarikan budaya. Pengabdian budaya yang dilakukan pengabdi pada dewan kesenian Indonesia untuk memberikan penguatan budaya untuk bp, ibu dan anak muda yang dapat diteruskan di wilayah masing – masing se Indonesia. Awal dari pengabdian dengan pre test ternyata 10 – 15 % yang paham terkait budaya secara mendalam setelah dilakukan dari pengabdi dengan paparan dua materi hampir 80 – 85% mulai memahami dan dengan pendampingan dapat betul paham bahwa budaya dapat lestari dengan keseriusan dan peduli. Sikap peduli dengan pengembangan budaya di setiap daerah, kekayaan budaya sebagai pilar kokohnya negara dan bangs

SARAN

Semua sudah seharusnya untuk peduli untuk pelestarian budaya. Usaha pelestarian tidak hanya personal dari seniman saja tetapi sikap peduli harus dari masyarakat, anak, dan para pemangku kebijakan. Rasa cinta dan peduli tidak sekedarnya tetapi lebih ke wujud nyata dalam melakukan pelestarian. Dukungan semua kalangan sangat memberikan wujud budaya yang akan terus lestari dan ada. Cinta budaya tidak hanya diangan atau ide tetapi dilakukan dengan tenaga dan pikiran yang nyata. Kalangan yang diberikan kewenangan dalam hal budaya sangat dan harus berperan aktif supaya

keberadaan budaya dapat tetap lestari selain itu fenomena budaya pada era global tidak berdampak yang sangat besar dalam kehidupan dan kelangsungan budaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya dan kelancaran dari kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih kepada Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo yang memberikan fasilitas dalam pengabdian dan mengabdikan diri terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang kedua ucapan terima kasih kepada ketua Dewan Kesenian Indonesia dan Dewan Kesenian Sukoharjo, selain itu ucapan terima kasih kepada para peserta kolega dewan kesenian Indonesia yang semangat mengikuti sampai pada pendampingan, Ucapan terimakasih kepada moderator ibu yati dari nusa tenggara barat dan ibu elly dari sumatera timur. Sangat luar biasa dihadiri secara zoom meeting peserta 300 san dengan media daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanif Sri Y, 2023. Fenomena budaya beserta parade ragamnya dalam berbagai segi. 4 Agustus 2023. 11 30 Wib.
- KBBI, 2022. Arti dari Fenomena Budaya. <http://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Uno, 2014. Era globalisasi suatu tatanan dalam kehidupan budaya. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd>
- Nada Arina, Romli, Dini, Saitri, dkk, 2021. Pelatihan Zoom Meeting untuk Pemberdayaan Komunitas Majelis Taklim Digital. Jurnal Ikraith Abdimas, No 3, Vol 4
- Pearson, J. 2011. Human Communication : Fourth Edition, Mcgraw, New York.
- Rahmat, Abdul dan Mira Mirnawati, 2019. Model Participation Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Aksara jurnal ilmu pendidikan, Vol 6. No 01,
- Rosmiati, 2017, Pola Komunikasi Interpersonal Bimbingan Calon Pengantin dalam Membentuk Keluarga Samara. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA) Vol ,2 No 3
- Somad, Rismi dan Donni Juni Priansa, 2014. Manajemen Komunikasi Mengembangkan bisnis berorientasi pelanggan, Bandung: Alfabeta
- Suci Andriyani, Tika Christy, Zulfan Efendi, 2022. Pelatihan Penggunaan Zoom Meeting Pada Sekolah MAS Al Washliyah Kisaran. Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK. P-ISSN : 2809-7289 ; P-ISSN : 2809-6126
- Tung, Khoe Yao, 2000. Pendidikan dan Riset di Internet, Jakarta: Dinastindo